



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

ANALISIS PENGARUH BIAYA PADA PENINGKATAN PENDAPATAN PT. ANGKASA PURA I PERIODE 1999 - 2010

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat akademik
Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang studi Manajemen
Pada Program Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

Oleh :

**SUMARNA
NIM 201220171018**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2013**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
AKREDITASI SK DIRJEN DIKTI NO. 69/DIKTI/KEP/1999 DAN NO.10518/D/T/K-III/2012**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : **SUMARNA**
NIM : 201220171018
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Tesis

ANALISIS PENGARUH BIAYA PADA PENINGKATAN PENDAPATAN
PT. ANGKASA PURA I PERIODE 1999 - 2010

Tesis ini telah dipertahankan di depan para penguji pada tanggal 23 Mei 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Susunan Pembimbing dan Dewan Penguji

Pembimbing I



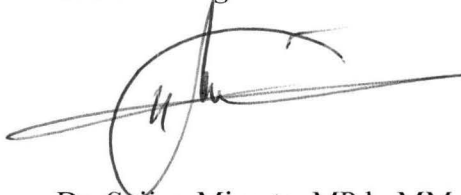
Dr. Edison Panjaitan

Penguji



Dr. Charles B. Purba, SE., MM

Pembimbing II



Dr. Sujiyo Miranto, MPd., MM



M. Yusuf Kurniawan, SE., MM

ABSTRAKSI

PT. Angkasa Pura I (Persero) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang kebandarudaraan . Perusahaan berdiri pada tahun 1962 yang pada awalnya mengelola bandar udara internasional Kemayoran, Jakarta. Seiring dengan perkembangan, PT. Angkasa Pura I fokus mengelola bandar udara wilayah Tengah dan Timur Indonesia, sementara untuk wilayah Barat dikelola oleh Angkasa Pura II. Harapan manajemen, perusahaan menjadi bandar udara berkelas dunia. Untuk mewujudkan, perusahaan menetapkan strategi peningkatan pendapatan dan peningkatan pelayanan. Pada sisi peningkatan pendapatan, jelas, terkait dengan pendapatan perusahaan sedang pada sisi peningkatan pelayanan berdampak upaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan segenap pelanggan dan terlihat jelas pada sisi biaya. Pada penelitian ini, dibahas bagaimana polaritas antara biaya dan pendapatan perusahaan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh antara biaya (d.h.i biaya pegawai, pemeliharaan dan utiliti) terhadap pendapatan operasional selama 12 tahun, dimulai 1999 hingga 2010.

Berdasar uji regresi dengan menggunakan SPSS Versi 13 diketahui besarnya koefisien R adalah + 0,991 atau 99.1% sehingga dapat dijelaskan terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara variabel bebas biaya pegawai, pemeliharaan dan utiliti terhadap variabel terikat yaitu pendapatan operasional. R^2 sebesar 0,983 atau 98,3% diartikan bahwa variasi perubahan pendapatan operasional pada PT. Angkasa Pura I (Persero). dapat dijelaskan dari variasi atau perubahan biaya pegawai, pemeliharaan dan utiliti sedang 1,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji t, dapat diketahui hipotesa null bahwa variabel bebas biaya pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional karena t hitungnya (1,940) berada di luar 2 titik kritis, - 1.860 dan 1.860. Sebaliknya variabel bebas biaya pemeliharaan dan biaya utiliti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional karena t hitungnya (1.528 dan 1.700) berada di daerah titik kritis atau penerimaan H_0 .

Hasil uji F diperoleh bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel, 153,751 > 4,46. Dengan demikian hipotesa null yang menyatakan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditolak dan hipotesa alternatif yang menyatakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diterima atau dapat difungsikan adanya pengaruh biaya pegawai, biaya pemeliharaan dan biaya utiliti terhadap pendapatan operasional.

Adanya pengaruh biaya pegawai terhadap pendapatan operasional karena kebijakan perusahaan yang full service terhadap SDM yang ada. Tidak adanya pengaruh biaya pemeliharaan karena biaya ini yang sifatnya semi variabel sehingga ada bagian yang berubah sejalan dengan perubahan pendapatan dan ada yang tidak. Biaya utiliti yang tidak memiliki pengaruh signifikan dari sudut pandang statistik karena adanya gejala multikolinier pada variabel bebas yang ada sedang pada aktualnya tidak demikian.

ABSTRACT

PT. Angkasa Pura I (Persero) is state enterprise managing airport. The company is established in 1962, first managing in international airport Kemayoran, Jakarta. Next, PT. Angkasa Pura I just manages airport in Mid and East Indonesian Region, meanwhile, in West, by PT. Angkasa Pura II. Board of management hopes the company to be world class airport company. To achieve, the company has determined how to increase income and service. In this research, it will study how the polarity between expenses and income so it will know the affection expenses of employee, maintenance and utility towards operational income in 12 years, 1999 until 2010.

Based on regression test using SPSS version 13, known coefficient $R +0,991$ or 99,1% so it can be explained there is strong positive correlation between independent variable like variable employee expenses, maintenance and utility towards operational income. R^2 0,983 or 98,3%, it informs that variation or change of operational income in PT. Angkasa Pura I (Persero) can be explained or came from variation or change of independent variable consisting variable net employee expenses, maintenance and utility and the rest 1,7% be explained or came from the other factors unstudied in this research.

From t test, known variable employee expenses have significant influence towards operational income because t calculated (1,940) locates outside between 2 critical point, -1,860 and 1,860. On the other hand, maintenance and utility expenses have no significant influence because t calculated (1,528 and 1,700) locate critical point area or H_0 accepted. F test obtained is F calculated larger than F table, $153,751 > 4,46$. Such, null hypothesis stating there is no influence independent variable to dependent variable is refused and alternative hypothesis stating there is influence between independent variable to dependent variable is accepted or in function variable employee, maintenance and utility expenses influence toward operational income.

The influence between employee expenses toward operational income since the company policy prioritize in human resources. There is no influence for maintenance because this expense has characteristic as semi variable expense so there is portion which fluctuate in line income fluctuation and not in line. Utility expenses has no significant influence as well, in statistic view, it is caused by multicollinearity event.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dalam bentuk Tesis dengan judul “**Analisis Pengaruh Biaya Pada Peningkatan Pendapatan PT. Angkasa Pura I Periode 1999 - 2010**” sebagai syarat menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Pada kesempatan ini penulis, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat kepada Bapak Irjen Pol. (P) Drs. Moh. Djatmiko, SH., M.Si, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bapak Dr. Anton Wachidin Widjaja, MM selaku Direktur Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bapak Dr. Edison Panjaitan selaku Pembimbing I, Bapak Dr. Sujiyo Miranto, M.Pd., MM selaku Pembimbing II dan Ketua Program Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Para Dosen pengajar serta staff administrasi Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Bapak Pimpinan Kantor PT. Angkasa Pura I dan staff serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan data dan informasi yang kami butuhkan. Persembahkan untuk Istri tercinta serta putra putriku dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dorongan dan motivasi, serta perhatian yang tulus selama penulis menuntut ilmu sampai dengan penyelesaian tugas akhir ini. Sebagai penutup, akhirnya penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi masyarakat umumnya yang memerlukan.

Jakarta, Mei 2013

Penulis

Sumarna

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAKSI	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Jenis Perusahaan Menurut Operasinya	6
2.2. Konsep dan Definisi Biaya.....	8
2.3. Penggolongan Biaya	10
2.3.1 Manfaat Penggolongan Biaya.....	23
2.4. Pembebanan Biaya	23
2.4.1. Biaya.....	24
2.4.2 Obyek Biaya.....	24

2.4.3. Keakuratan Pembebanan.....	25
2.4.4. Ketertelusuran (<i>traceability</i>).....	25
2.5. Pengertian Pendapatan.....	26
2.6. Unsur-unsur Pendapatan.....	27
2.7. Kerangka Pemikiran.....	28
2.8. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Desain Penelitian.....	30
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3.3. Populasi Dan Sampel Variabel Penelitian.....	31
3.4. Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6. Analisa Data.....	33
3.7. Pengujian Asumsi Data (Uji Klasik).....	34
3.7.1. Uji Normalitas Data.....	34
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	35
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.7.4. Uji Autokorelasi.....	36
3.8. Pengujian Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil-Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Biaya Pegawai.....	42
4.1.2. Biaya Pemeliharaan.....	43

4.1.3. Biaya Utilitas.....	45
4.1.4. Pendapatan Operasional.....	48
4.1.5 Uji Normalitas Data.....	50
4.1.6 Uji Multikolinearitas Data.....	51
4.1.7 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.1.8 Uji Autokorelasi.....	54
4.1.9. Analisa Korelasi Regresi Multivariat.....	55
4.1.10 Pengujian Hipotesis Tentang Koefisien Regresi Parsial Dan Global.....	59
4.2. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Biaya Pegawai (dalam jutaan) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	42
Tabel 4.2. Biaya Pemeliharaan (dalam jutaan) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	44
Tabel 4.3. Biaya Utilitas (dalam jutaan) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	46
Tabel 4.4. Pendapatan Operasional (dalam jutaan) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	48
Tabel 4.5. Porsi dan Indeks Pendapatan Aeronatika Dan Non Aeronatika Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	49
Tabel 4.6. One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.7. Coefficients	52
Tabel 4.8. Coefficients Correlations	53
Tabel 4.9. Coefficients.....	53
Tabel 4.10. Model Summany.....	54
Tabel 4.11. Coefficients.....	56
Tabel 4.12. Uji t.....	60
Tabel 4.13. ANOVA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1.	Biaya Pegawai Dan Pendapatan Operasional (dalam milyar) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	43
Gambar 4.2.	Biaya Pemeliharaan, Aktiva Tetap Dan Pendapatan Operasional (Jutaan rupiah) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	45
Gambar 4.3.	Biaya Utilitas, Pendapatan Aeronatika Dan Pendapatan Non Aeronatika (dalam jutaan) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	47
Gambar 4.4.	Pendapatan Operasional (dalam milyar) Periode 1999 Sampai Dengan 2010.....	50
Gambar 4.5.	Uji t.....	62
Gambar 4.6.	Uji F.....	64
Gambar 4.7.	Trend Pergerakan Pesawat, Penumpang Dan Harga.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Ikhtisar Keuangan Laporan Laba Rugi Tahun 1998 Sampai Dengan 2007

Ikhtisar Keuangan Laporan Laba Rugi Tahun 2006 Sampai Dengan 2010

Perhitungan Statistik

17